

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA PALEMBANG

Firda Apriani<sup>1\*</sup>, Msy Mikial<sup>2</sup>, Pipit Fitri Rahayu<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan<sup>1,2,3</sup>

Email koresponden: <sup>1)</sup> [Firdaapriani10@gmail.com](mailto:Firdaapriani10@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article History

Submission : 27 - 03 - 2024

Review : 23 - 04 - 2024

Revised : 29 - 04 - 2024

Accepted : 30 - 04 - 2024

Publish : 30 - 04 - 2024

#### Keywords :

E-SAMSAT, SAMSAT  
Keliling, SAMSAT  
Corner, Kepatuhan wajib  
pajak

### ABSTRACT

*The research aims to determine and analyze the influence of E-SAMSAT, Mobile SAMSAT and Corner SAMSAT on Motor Vehicle Taxpayer Compliance in Palembang City. The research method used is quantitative. A total of 100 motor vehicle taxpayers in Palembang City were used as samples, using a purposive sampling technique for sampling. In this research, primary data was obtained from distributing questionnaires which were then processed via SPSS. The results of the first research, simultaneously E-SAMSAT, Mobile SAMSAT and Corner SAMSAT have an effect on taxpayer compliance with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . secondly, E-SAMSAT has an effect on motor vehicle tax compliance in Palembang City with a significant value of  $0.000 < 0.05$ . Third, Mobile SAMSAT has no effect on motor vehicle tax compliance in Palembang City with a significance value of  $0.05 > 0.669$ . Fourth, SAMSAT Corner influences motor vehicle tax compliance in Palembang City with a significance value of  $0.049 < 0.050$ .*

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh E-SAMSAT, SAMSAT Keliling dan SAMSAT Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan yakni Kuantitatif. Sebanyak 100 Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang dijadikan sebagai sampel, dengan teknik *purposive* sampling sebagai pengambilan sample. Dalam penelitian ini data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner yang kemudian diolah melalui SPSS. Hasil penelitian pertama, secara simultan E-SAMSAT, SAMSAT Keliling dan SAMSAT *Corner* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . kedua, E-SAMSAT berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang dengan nilai signifian  $0.000 < 0.05$ . Ketiga, SAMSAT Keliling tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang dengan nilai signifikansi  $0.05 > 0.669$ . Keempat, SAMSAT *Corner* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang dengan nilai signifikansi  $0.049 < 0.050$ .

### PENDAHULUAN

Mobilitas merupakan kebutuhan hidup setiap manusia terutama didalam kegiatan sehari-hari Mulai dari pergi ke sekolah, bekerja atau kegiatan lainnya. Dewasa ini banyak orang-orang yang lebih menggunakan kendaraan pribadi daripada kendaraan umum. Hal

ini disebabkan waktu perjalanan lebih efektif dan kenyamanan lebih terjamin sejalan dengan semakin mudahnya syarat yang diberikan untuk dapat membeli kendaraan serta semakin murah uang muka yang ditawarkan. Namun sebagai pemilik kendaraan ada baiknya untuk tidak melupakan salah satu kewajibannya sebagai warga Negara yang baik yaitu membayar pajak. Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Pasal 1 Ayat 1 UU No.28 tahun 2007).

Menurut Undang-Undang No 28 tahun 2009 Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) termasuk kedalam Pajak Daerah. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dinilai sangat potensial dalam Pendapatan Negara yang diperoleh atas kepemilikan kendaraan bermotor sama halnya seperti di kota Palembang. Pertumbuhan kendaraan bermotor di Kota Palembang semakin hari kian melesat. Hal ini dapat dibuktikan dari semakin sering kita jumpai kemacetan di jalan terutama pada saat menjalankan aktivitas misalnya ketika pergi ke kantor dan saat pulang dari

**Tabel 1. Data Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor di Kota Palembang Tahun 2019-2022**

Tahun	Roda 2	Roda 4	Jumlah
2019	384.449	177.391	561.840
2020	377.259	177.198	554.457
2021	377.908	184.198	562.106
2022	382.685	188.669	571.254

Sumber: *BAPENDA Provinsi Sumatera Selatan, 2023.*

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa jumlah kendaraan bermotor di Kota Palembang dari Tahun 2019-2022 mengalami peningkatan secara terus menerus. Namun pada tahun 2020 daya beli masyarakat menurun dalam membeli kendaraan, hal ini disebabkan karena adanya Pandemi covid 19. Dengan jumlah kendaraan yang selalu meningkat setiap tahun seharusnya pemerintah daerah dapat memperoleh peluang yang lebih besar untuk menjadikan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebagai penyumbang terbesar pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Apabila masyarakat patuh dalam melaksanakan peran mereka sebagai wajib pajak, maka program pembangunan pemerintah yang telah direncanakan dapat direalisasikan dengan baik. Namun yang menjadi permasalahan utama adalah kurangnya tingkat kepatuhan dan minimnya kesadaran yang sebenarnya menjadi penghambat. Berikut ini adalah data jumlah kendaraan bermotor di Kota Palembang yang menunggak dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.

**Tabel 2. Data Jumlah Kendaraan Bermotor yang Melakukan Penunggakan Pembayaran Pajak di Kota Palembang Tahun 2019-2022**

Tahun	Unit	Jumlah
2019	22.381	Rp. 6.709.303.109
2020	22.612	Rp.5.720.172.872
2021	23.560	Rp.2.628.202.813
2022	27.868	Rp. 13.344.237.083

Sumber: *BAPENDA Provinsi Sumatera Selatan, 2023*

Berdasarkan jumlah penunggakan tersebut jika diakumulasikan maka total keseluruhan yang seharusnya pemerintah daerah terima sangat lah besar akibatnya hal tersebut mengurangi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sementara itu apabila pendapatan pajak menurun maka pembangunan juga akan kurang efektif dilaksanakan sebab mengakibatkan terhambatnya pembangunan infrastruktur, perbaikan sarana dan lain sebagainya (Syam,dkk,2017). Bukan hanya itu ketika penerimaan pajak tidak sesuai dengan rencana maka akan menghambat proses pembangunan pada suatu Negara (Alverina & Rahmi, 2022).

Pada bidang Perpajakan masalah mengenai kepatuhan bukan hal baru. Persoalan ini didasar oleh banyak faktor sehingga orang-orang malas untuk membayar pajak diantaranya kesibukan, antrian, atau bahkan proses administrasi yang rumit. Untuk meningkatkan kepatuhan dan memudahkan wajib pajak, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan (BAPENDA) Sumsel, Dirlantas Polda Sumsel dan Jasa Rahaja menciptakan inovasi baru yang bernama E-DEMPO (Elektronik Data dan Sistem Pajak Daerah Online) SAMSAT SUMSEL adalah suatu aplikasi yang digunakan untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara Online melalui M-Banking atau ATM. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & Septiani, 2022) menemukan bahwa E-SAMSAT berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun lain halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irkham & Indriasih, 2021) mengatakan sebaliknya. Upaya tambahan yang diambil oleh BAPENDA Sumsel adalah termasuk penyediaan SAMSAT Keliling dan SAMSAT *Corner*, Sederhananya SAMSAT Keliling adalah Fasilitas untuk keperluan membayar pajak tahunan, pengesahan STNK melalui kendaraan Roda empat. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti, 2022) menemukan bahwa SAMSAT Keliling memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & Septiani, 2022) mengatakan sebaliknya. Sedangkan SAMSAT *Corner* merupakan Layanan Pembayaran pajak yang tersedia di pusat perbelanjaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wardani & asis, 2017) bahwa SAMSAT *Corner*

berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun lain halnya penelitian yang dilakukan (Mutia & Hamta, 2020) mengatakan sebaliknya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **E-SAMSAT**

Menurut (Irkham dan indriasih, 2021) E-SAMSAT adalah suatu layanan yang diciptakan untuk mempermudah dalam pembayaran pajak, pengesahan tahunan kendaraan dan lainnya secara elektronik.

Menurut (Wardani & Juliansya, 2018) indikator E-SAMSAT adalah sebagai berikut:

1. sederhana, yaitu prosedur pelayanan dilaksanakan dan diakses karena dapat dilaksanakan pada mesin ATM maupun channel bank yang telah bekerja sama untuk melaksanakan penerimaan pembayaran E-SAMSAT.
2. Cepat, yaitu adanya kepastian waktu dalam penyelesaian pelayanan.
3. Berkualitas, yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan transaksi elektronik
4. Aman, yaitu proses dan produk pelayanan memberikan perlindungan, rasa aman dan kepastian hukum.
5. Efisien, yaitu wajib pajak tidak perlu antri dan hadir di kantor SAMSAT.

### **SAMSAT Keliling**

Menurut (Alverina & Rahmi, 2022) SAMSAT Keliling merupakan layanan pengesahan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dan Sumbangan wajib Dana Kecelakaan Lalu lintas Jalan (SWDKLLJ) dengan menggunakan sistem online dan sistem mobilisasi yang beroperasi dari satu tempat ke tempat yang lainnya.

Menurut Wardani & Rumiyyatun (2017), Indikator dari kualitas pelayanan SAMSAT Keliling adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam membayar pajak adalah wajib pajak akan mudah dalam membayarkan pajaknya.
2. Minat wajib pajak adalah kemauan pada wajib pajak secara sukarela untuk membayar pajak.
3. Menghemat waktu adalah waktu yang digunakan wajib pajak lebih cepat dalam membayar pajak.
4. Kualitas pelayanan adalah seberapa besar layanan yang diberikan seseorang kepada wajib pajak saat membayar pajak.
5. Letak wilayah adalah suatu tempat yang digunakan untuk lokasi pembayaran pajak.

### **SAMSAT *Corner***

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Fitrianti, dkk (2014) SAMSAT *Corner* merupakan layanan untuk mempermudah masyarakat dalam hal pengesahan STNK, Pembayaran PKB, dan SWDKLLJ yang berada di tempat-tempat ramai seperti dipusat perbelanjaan atau supermarket.

Menurut Fitrianti, Rochmah & Hanafi (2014) bahwa indikator dalam Layanan SAMSAT *Corner* yakni sebagai berikut:

1. Tepat, Jam operasional yang dilakukan oleh SAMSAT *Corner* tepat waktu.
2. Cepat, Pelayanan Pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui program SAMSAT *Corner* cepat dan tidak membuang banyak waktu.
3. Efektif, Melalui Program SAMSAT *Corner* Wajib Pajak dapat membayar pajak dengan efektif serta berada di lokasi yang strategis.
4. Efisien, adanya SAMSAT *Corner* wajib pajak dapat melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan mudah.

### **KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

Menurut Fitria (2017: 32) Kepatuhan wajib pajak adalah ketaatan, tunduk, dan patuh, serta melaksanakan ketentuan perpajakan. Jadi, wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menurut Gunandi (2013:94) Kepatuhan wajib pajak diartikan bahwa wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi sesakma, peringatan ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi.

Berdasarkan dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah kondisi dimana wajib pajak patuh dan tunduk pada Peraturan Perundang-undangan perpajakan dalam hal melaksanakan kewajibannya.

### **METODE PENELITIAN**

Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor di kota Palembang. Teknik sampling yang digunakan yakni purposive sampling dengan jumlah 100 responden. Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner yang kemudian diolah melalui SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN UJI VALIDITAS

Uji Validitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengukur akurat atau tidak suatu kuesioner. Uji validitas dinyatakan valid atau akurat jika nilai signifikan  $Person < 0.05$ , sebaliknya apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka dinyatakan tidak valid atau tidak akurat.

**Tabel 3 Hasil uji validitas**

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Layanan E-SAMSAT (X1)	LES.1	0.712	0.196	Valid
	LES.2	0.869	0.196	Valid
	LES.3	0.859	0.196	Valid
	LES.4	0.877	0.196	Valid
	LES.5	0.847	0.196	Valid
	LES.6	0.900	0.196	Valid
	LES.7	0.918	0.196	Valid
SAMSAT Keliling (X2)	SK.1	0.871	0.196	Valid
	SK.2	0.878	0.196	Valid
	SK.3	0.855	0.196	Valid
	SK.4	0.816	0.196	Valid
	SK.5	0.856	0.196	Valid
	SK.6	0.840	0.196	Valid
SAMSAT Corner (X3)	SC.1	0.907	0.196	Valid
	SC.2	0.875	0.196	Valid
	SC.3	0.876	0.196	Valid
	SC.4	0.873	0.196	Valid
	SC.5	0.906	0.196	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)	KWP.1	0.899	0.196	Valid
	KWP.2	0.914	0.196	Valid
	KWP.3	0.919	0.196	Valid
	KWP.4	0.932	0.196	Valid
	KWP.5	0.921	0.196	Valid
	KWP.6	0.841	0.196	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk Variabel E-SAMSAT (X1), SAMSAT Keliling (X2), dan SAMSAT Corner (X3) dan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y) dinyatakan Valid, Karena r hitung lebih besar tabel dengan nilai 0,196.

## UJI REALIBILITAS

Uji Realibilitas adalah alat uji yang digunakan untuk menilai apakah kuesioner reliabel atau tidak. Menurut Sugiyono (2022:125) Instrumen yang reliabel ialah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan mendapatkan hasil yang sama. Uji realibilitas dapat dilakukan dengan cara menghitung nilai *Cronbach's Alpha* jika *Cronbach's Alpha* > 0.6 dipastikan reliabel akan tetapi jika *cronbach's alpha* < 0.6 dapat dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
E-SAMSAT	0,938	Relibel
SAMSAT Keliling	0,922	Relibel
SAMSAT <i>Corner</i>	0,932	Relibel
Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor	0,955	Relibel

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4. dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga seluruh item pernyataan dalam kuesioner baik Variabel E-SAMSAT (X1), SAMSAT Keliling (X2), SAMSAT *Corner* (X3) dan Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) adalah reliable.

## ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian regresi linear berganda yakni sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.073	1.975	
	X1	.468	.113	.508
	X2	.053	.123	.052
	X3	.269	.135	.212

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 25.0

Dari hasil diatas dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta sebesar 5.073 menunjukkan bahwa variabel independen adalah 0, maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor nilainya sebesar 5.073.

2. Nilai koefisien regresi variabel E-SAMSAT sebesar 0.468 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu variabel E-SAMSAT akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 0.468.
3. Nilai koefisien regresi variabel SAMSAT Keliling sebesar 0.053 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu variabel E-SAMSAT akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 0.053.
4. Nilai koefisien regresi variabel SAMSAT *Corner* sebesar 0.269 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu variabel SAMSAT *Corner* akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 0.269.

## UJI F

**Tabel 6 hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1058.071	3	352.690	33.848	.000 <sup>b</sup>
Residual	1000.289	96	10.420		
Total	2058.360	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat nilai signifikansi adalah sebesar 0.000 apabila nilai sig.  $0.000 < 0.05$  maka sesuai dengan dasar keputusan dalam Uji F disimpulkan bahwa E-SAMSAT (X1), SAMSAT Keliling (X2) DAN SAMSAT Corner (X3) berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).

## Uji t

**Tabel 7 hasil uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.073	1.975		2.568	.012
	X1	.468	.113	.508	4.142	.000
	X2	.053	.123	.052	.429	.669
	X3	.269	.135	.212	1.997	.049

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 25.0

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui:

1. Variabel Layanan E-SAMSAT (X1) yakni 0.000 karena nilai Sig.  $0.000 < 0.05$ , maka artinya terdapat pengaruh layanan E-SAMSAT (X1) terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).
2. Variabel SAMSAT Keliling (X2) yakni 0.669 karena nilai Sig.  $0.669 > 0.05$  maka dapat ditarik kesimpulan Artinya tidak terdapat pengaruh SAMSAT Keliling (X2) terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).
3. Variabel SAMSAT *Corner* (X3) yakni 0.049 karena nilai Sig.  $0.049 < 0.05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Artinya terdapat pengaruh SAMSAT *Corner* (X3) terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan antara variabel Layanan E-SAMSAT dengan Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor. Variabel layanan E-SAMSAT berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Oleh karena nilai positif pada koefisien regresi, menunjukkan bahwa layanan E-SAMSAT (X1) mempunyai hubungan yang searah dengan Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor (Y). Dapat dilihat nilai signifikansi uji t variabel layanan E-SAMSAT sebesar 0,000 dikarenakan nilai signifikansi uji t  $< 0,05$  (5%) taraf signifikansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa E-SAMSAT dapat mempengaruhi meningkatnya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dikarenakan Dengan menggunakan E-SAMSAT wajib pajak dapat menjalankan kewajiban perpajakan mereka dimana pun dan kapan pun sehingga bagi wajib pajak yang bekerja atau tidak mempunyai

banyak waktu untuk datang ke kantor SAMSAT dapat membayar pajak secara Online melalui aplikasi E-Dempo (Elektronik data dan Sistem Pajak Daerah Online) SAMSAT Online Sumsel. Tidak hanya itu pembayaran pajak melalui E-SAMSAT juga dapat dilakukan dengan nyaman dan aman serta tanpa harus merasakan antrian yang panjang. Semakin mudah kualitas pelayanan yang diberikan maka kepatuhan dapat meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Susanty & Hidayat, 2023) dan (Maulana & Septiani, 2022) yang variabel E-SAMSAT memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## **2. Pengaruh SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan antara variabel SAMSAT Keliling dengan Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor. Variabel layanan SAMSAT Keliling tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dapat dilihat nilai signifikansi uji t variabel layanan SAMSAT Keliling sebesar 0,669 dikarenakan nilai signifikansi uji t > 0,05 (5%) taraf signifikansi,.

SAMSAT Keliling merupakan salah satu inovasi layanan yang diterapkan oleh SAMSAT dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Tujuan SAMSAT Keliling adalah meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan dengan cara pihak SAMSAT yang akan mendatangi langsung lokasi potensial untuk dijangkau oleh Wajib pajak kendaraan bermotor yang jauh dari kantor layanan SAMSAT. Namun dikarenakan SAMSAT Keliling hanya berada di pusat perkotaan sehingga bagi Wajib Pajak yang bertempat tinggal di tepi kota tidak merasakan manfaat langsung dari layanan ini dikarenakan belum terjadi pemerataan kualitas pelayanan. Selain itu Jumlah unit kendaraan SAMSAT Keliling yang sedikit membuat pelayanannya juga belum maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ( Maulana & Septiani, 2022) dan (Irkham & Indriasih, 2021) yang menunjukkan bahwa SAMSAT Keliling tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun berbanding terbalik dengan penelitian (Damayanti, 2022).

## **3. Pengaruh SAMSAT Corner Terhadap Kepatuhan Wajib pajak kendaraan bermotor.**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan antara variabel SAMSAT Corner dengan Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor. Variabel SAMSAT Corner berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Oleh karena nilai positif pada koefisien regresi, menunjukkan bahwa layanan SAMSAT Corner (X3)

mempunyai hubungan yang searah dengan Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor (Y). Dapat dilihat nilai signifikansi uji t variabel layanan SAMSAT *Corner* sebesar 0,049 dikarenakan nilai signifikansi uji t < 0,05 (5%) taraf signifikansi.

Pada layanan SAMSAT *Corner* berada dilokasi yang strategis dan mudah dijangkau yakni berada di Pusat perbelanjaan seperti supermarket atau Mall. Waktu pelayanan dari hari Senin – Sabtu sehingga bagi wajib pajak yang bekerja pada hari kerja tetap dapat melaksanakan kewajibannya di hari Sabtu. Selain itu layanan SAMSAT *Corner* juga memudahkan wajib pajak kendaraan bermotor sebab Wajib pajak hanya langsung datang ke gerai SAMSAT *Corner* dengan membawa syarat-syarat yang diperlukan tanpa harus melakukan *Self Assessment System*. Semakin baik dan mudah layanan yang diberikan maka semakin taat wajib pajak dengan peraturan.

Berdasarkan hasil tersebut didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Asis, 2017) dan (Novitasari, Probowulan, & Aspirandi, 2020) yang menunjukkan bahwa penerapan SAMSAT *Corner* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib pajak kendaraan bermotor.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas tentang pengaruh E-SAMSAT, SAMSAT Keliling dan SAMSAT *Corner*, dengan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. E-SAMSAT, SAMSAT Keliling dan SAMSAT *Corner* berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang dengan nilai Signifikansi 0.000 dimana tingkat Signifikansi < 0.05.
2. E-SAMSAT berpengaruh positif secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota Palembang dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana tingkat signifikansi < 0.05.
3. SAMSAT Keliling tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota Palembang dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana tingkat signifikansi > 0.05.
4. SAMSAT *Corner* berpengaruh positif secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota Palembang dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana tingkat signifikansi < 0.05.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alverina, C. S., & Rahmi, N. (2022). Pengaruh Program E-Samsat dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Daerah Jakarta Pusat. *Jurnal ilmu Administrasi Publik*.
- Damayanti, E. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Razia Lapangan, Layanan E-Samsat, Sistem Samsat Drive thru dan Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi kasus pada wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Sleman). Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.
- Fitranti, P. D., Rochmah, S., & Hanafi, I. (2014). Pelaksanaan Program Inovasi Samsat Corner Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Kepada Wajib Pajak (Studi kasus pada Samsat Corner Kota Malang). *Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Fitria, D. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak . *Journal Of Applied Business and Economics*.
- Gunandi. (2013). *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan* . Jakarta : Bee Media Indonesia.
- Irkham, M., & Indriasih, D. (2021). Pengaruh Sanksi, Razia Lapangan, Program E-samsat dan Samsat Keliling terhadap Kepatuhan wajib Pajak Kendaraan bermotor di Kabupaten Brebes . *jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer*.
- Maulana, M. D., & Septiani, D. (2022). Pengaruh Layanan Samsat Keliling, E-Samsat dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan bermotor. *Jurnal Akuntansi Program Studi Akuntansi fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha*.
- Novitasari, D. b., Probowulan, D., & Aspirandi, R. m. (2020). Pengaruh Program Samsat Corner, Samsat Keliling dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Jember. *Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember Jawa Timur, indonesia*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, I. R., Hakim, L., & Haerana. (2021). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Peningkatan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Mamuju. *ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Undang – undang Nomor 28 tahun 2007 Perubahan ketiga atas undang – undang Nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata kelola perpajakan.
- Undang- undang Nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.

- Wardani, D. K., & Asis, M. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Kendaraan Bermotor . *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyati Tamansiswa Yogyakarta*.
- Wardani, D. K., & Rumiyaun. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajjab Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa*.